# **BAB IV**

# **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum mengulas temuan dan analisia penulisan, penulis akan terlebih dahulu menggambarkan latar tempat penelitian. Pertama, akan dijelaskan tentang asal-usul gereja dan MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Ciputra World Surabaya. Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas, penulis juga akan menjelaskan visi dan misi dari MDC Youth tersebut.

Setelah memberikan penjelasan mengenai latar belakang tempat penelitian, penulis akan memaparkan hasil data yang telah diperoleh. Penulis telah menghimpun data berdasarkan tiga subfokus dengan menerapkan metode penulisan kualitatif . Ada tiga subfokus ialah, *Pertama,* Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7. *Kedua,* Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH. *Ketiga,* kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 dan aplikasinya dalam pertumbuhan pengenalan akan ALLAH Di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World.

## **Gambaran Umum tentang Latar Penelitian**

### **Sejarah Gereja Kristen Perjanjaian Baru Masa Depan Cerah**

Berdirinya Gereja GKPB Masa Depan Cerah dimulai dari sosok yang bernama Jerimia Rim. Ia adalah founding father dalam berdirinya Gereja GKPB Masa Depan Cerah. Lahir pada tanggal 30 april 1952 di kota Madiun, Jawa Timur.

Jerimia Rim sewaktu remajanya ia kehilangan ayahnya, tepatnya pada usia 14 tahun. Kemudian pada usia yang 15 tahun, secara pribadi Jeremia Rim mengalami perjempaan dengan Tuhan. Yang mana pada usianya waktu itu semestinya seorang anak masih dalam kebahagian bermain namun Jeremia Rim menaruh kehidupannya kepada Tuhan dan menerima visi bangsa-bangsa dari Tuhan. Sehingga pada usi 17 tahun, ia mulai melayani khotbah didepan bayak orang.

Sebagai seorang pemuda, tepatnya berusia 19 tahun, Jerimia Rim membaktikan hidupnya kepada Tuhan untuk melayani sebagai hamba-Nya. Ia tidak khawatir dengan masa depannya karena ia percaya bahwa panggilan Tuhan lebih penting dan Tuhan akan memberikan apapun yang ia butuhkan. Sejak tahun 1972, ia mulai mengajar di berbagai kota besar dan kecil, bahkan di luar negeri. Negara pertama yang dia layani adalah Hong Kong, khususnya kota Macao.

Mulai dari sana pelayanannya meluas mulai dari Filipina, Taiwan, Hongkong. Korea, Jepang, Bangkok, Australia dan Amerika. lalu Jeremia Rim kembali ke Indonesia dan memulai pengabarannya Injil dari kota Semarang. Ia memulai dengan mengadakan kegerakan anak muda, yang kemudian melahirkan sosok-sospk seperti Jimmy Oentoro, Billy Sindoro, Petrus Agung Poernomo, dan lain-lain. Memasuki usai 31 tahun, ia kemudian menikah dengan Meliani Buana salah satu kolega pelayanannya. Dimana 4 tahun yang lalu ia jumpai 4 tahun yang sebelumnya.

Ia kemudian mengadakan KKR pada tahun 1986 yang diadakan di Stadion Utama Senayan Jakarta atau kini dikenal sebagai Gelora Bung Karno. Berdasarkan beberapa sumber, Jerimia Rim diakui sebagai orang pertama yang berkhotbah distadion terbesar di Indonesia. Ia menyatakan bahwa jiwa-jiwa yang lahir melalui kegiatan KKR seringkali menghadapi kendala dalam hal tindak lanjut yang kurang bahkan tidak ada sama sekali.

Kemudian pada tahun 1983 didirikanlah Gereja MDC yang merupakan singkatan dari *Making Disciples for Christ*. Dirikan oleh Jerimia Rim beserta rekan sepelayanannya dan sekaligus membentuk sinode GKPB yaitu Gereja Perjanjian Baru Masa Depan Cerah atau GKPB MDC. Pada tahun 1993 bulan Desemeber pada tanggal yang ke-17, Jerimia Rim menghembuskan nafas terakhirnya akibat penyakit serangan stroke.

### **Sejarah MDC Youth Surabaya Ciputra World**

MDC Youth adalah bagian dari Keluarga GKPB Masa Depan Cerah yang telah melayani Tuhan sejak tahun 1987. Yang mana ingin mengambil bagian, dengan mempengaruhi generasi baru untuk menjadi murid Kristus. Sebelumnya MDC Youth bernama MDC\_Y karena singkatan dari Youth. Yang memberitahu bahwa komunitas ini terdiri dari berbagai jenis pelajar SMP dan SMA, mahasiswa dan mahasiswa, pengusaha muda, dan semua dewasa muda hingga usia 30 tahun.

Pada waktu sebelum pandemi komunitas youth ini bernama Impacter namun karena pandemi mulai mereda dan keinginan untuk menyatukan kembali youth MDC. Yang dikarenakan efek pandemi selama 3 tahun yang memaksakan segala ibadah dan kegiatan dilakukan secara online. Sehingga pada bulan Maret 2022 munculah ide mengabungkan Impacter Satelit Putat dan Ciputra World yang kemudian diberi nama MDC\_Y, yang mana garis bawah ini memiliki arti bahwa MDC Youth Surabaya terkoneksi satu sama lain. Hingga 1 tahun berselang hingga banyak orang mengenalnya MDC\_Youth.

### **Visi MDC Youth Surabaya Ciputra World**

Memiliki visi yang sama dengan Gereja Kristen Perjanjian Baru Masa Depan Cerah, yaitu

* Menjangkau setiap orang dengan injil.
* Memuridkan mereka sesuai dengan amanat agung Tuhan Yesus Kristus.
* Mengutus setiap anggota jemaat menjadi saksi ditengah dunia.
* Membangun kehidupan Kekristenan dalam jemaat lokal menurut pola gereja mula - mula secara otentik seperti yang dicatat dalam kitab Perjanjian Baru.

### **Latar Belakang Informan**

Setelah mempertimbangkan lokasi yang telah ditentukan, penulis telah melakukan seleksi terhadap beberapa informan yang menjadi sumber data penelitian yang diperlukan untuk pembahasan dalam bab ini. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti memilih informan-informan berikut:

1. Saudara Yosua Dharmasetia merupakan Youth Pastor sekaligus Leader Cell di MDC Youth Ciputra World Surabaya .
2. Saudari Sellina Tanya merupkan *Leader Cell* di MDC Youth Ciputra World Surabaya .
3. Saudara Firman Hapendi merupakan *Leader Cell* sekaigus koordinator *Contact* di MDC Youth Ciputra World Surabaya .
4. Saudara Janice Clarissa merupakan *Leader Cell* sekaligus koordinator *Praise and Worship* di MDC Youth Ciputra World Surabaya .
5. Saudari Juanita Angelina merupakan *Leader Cell* sekaligus koordinator *Usher* di MDC Youth Ciputra World Surabaya.

## **Hasil Penelitian**

### **Sub Fokus 1 : Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7**

#### **Informan 1**

Informan 1 menerangkan bahwa 2 Petrus 1:5-7 menjelaskan tentang bagaimana seorang yang percaya Yesus Kristus sekaligus telah menerima pembaruan dan iman harus untuk tetap dipacu sekaligus semakin giat menambahkan kedalam dirinya dengan nilai-nilai yang baik dan luhur. Sebagaimana Yesus Kristus merindukan jemaatNya serupa denganNya[[1]](#footnote-1). Bukan sekedar percaya dan beriman saja tetapi dengan serius untuk memperlengkapi diri karena ada kesadaran akan kasih karunia Yesus yang telah diberikan. Adanya pergumulan untuk melawan keburukan dalam diri sehingga semakin mendekatkan pada pembaharuan diri serta pertumbuhan.

#### **Informan 2**

Informan 2 menerangkan bahwa 2 Petrus 1:5-7 menjelaskan seorang akan mati imannya jika tidak ada perbuatan untuk mempertahankannya ataupun membuatnya semakin bertumbuh[[2]](#footnote-2). Seorang yang mengaku Kristen perlu untuk menambahkan dalam dirinya dengan nilai seperti kebajikan pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan dan ksaih kepada saudara-saudara. Dimana perguna dalam mengajar dan membimbing orang. Kata sungguh-sungguh dan menambahkan dimaknai sebagai tekat seseorang dalam mengejar kesempurnaan karakter seperti Yesus. Yang dalam prosesnya harus mencakup serta memperoleh pengetahuan sebagai jalan untuk menggapai keserupaan dengan Yesus.

#### **Informan 3**

Informan 3 menerangkan bahwa 2 Petrus 1:5-7 menjelaskan bahwa ayat ini membahas panggilah dan pilihan Allah[[3]](#footnote-3). Dimana sebelumnya Tuhan memilih jemaatNya menjadi bagian milikNya dalam Kerajaan Sorga. Sehingga ayat ini mendorong seseorang untuk menambahkan kepada iman mereka, kebajikan atau pengetahuan akan Firman Tuhan sehingga bisa berdampak dan memampukan dalam penguasaan diri. Sehingga dimaknai bukan sekedar meningkatkan melainkan cara kembali kepada Sang Pusat yaitu Tuhan. Dengan keseriusan penuh tanpa ada sikap meremehkan.

#### **Informan 4**

Informan 4 menerangkan bahwa 2 Petrus 1:5-7 menjelaskan bahwa ayat ini merupakan panggilan untuk menjadi serupa dengan Kristus Yesus. Dengan dituntun untuk memiliki nilai-nilai yang disebutkan seperti kebajikan, pengetahuan, ketekunan, penguasaan diri dan kasih perssaudaraan. Yang merupakan panduan bagi seorang menapaki jalan kesempurnaan. Kata-kata sungguh-sungguh dimaknai sebagai ketekunan dalam menjalankan perintah Tuhan secara repetitif dan konsisten[[4]](#footnote-4).

#### **Informan 5**

Informan 5 menerangkan bahwa 2 Petrus 1:5-7 menjelaskan dalam seorang percaya pada Kristus Yesus diminta memiliki hati yang bersungguh-sungguh dalam menambahkan nilai-nilai Alkitabiah kepada iman. Bersungguh-sungguh bukan sekedar dimaknai sekedar melakukan melainkan melakukan dengan keyakinan dalam menumbuhkan iman rohani kepada Tuhan. Guna mengetahui bagaiama seorang percaya harus bertindak, bagaimana harus memiliki penguasaandiri serta ketekunan sehingga dari iman tersebut dapat mewujudkan kasih akan persaudaraan[[5]](#footnote-5).

### **Sub Fokus 2 : Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH**

#### **Informan 1**

Informan 1 menjelaskan bahwa pertumbuhan pengenalan akan Allah bukanlah pengetahuan saja tapi juga mengalami serta merasakan hadirat Tuhan. Dimana orang percaya akan digerakan untuk memahami Allah secara akal budi melainkan perjumpaan dalam setiap kejadian dan pergumulan hidup. Karakteristik seorang dalam pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah kasih yaitu mengasihi, kekuatan yaitu berani dalam menghadapi segala hal dan ketertiban yaitu tidak melanggar segala perintah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti lingkungan rumah, sekolah, teman, gereja juga sosok yang dituakan atau dihormati. Beberapa faktor ini yang mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan pengenalan akan Allah[[6]](#footnote-6).

#### **Informan 2**

Informan 2 menjelaskan bahwa pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah bagaimana cara sesseorang memahami dan meresponi panggilan Allah dalam hidupnya. Semakin seorang mencari tahu atau mengenali kehendak Allah dalam hidupnya maka orang tersebut tengah dalam pertumbuhan mengenal Tuhan. Diikuti dengan sikap disiplin dan bertekun serta teguh memegang janji Tuhan, merupakan ciri orang dalam proses bertumbuh. Ketika peneliti bertanya mengapa seorang yang mengalami pertumbuhan pengenalan akan Allah memiliki karakteristiknya seperti yang disebutkan. Menjawab ketika orang tersebut tengah lemah atau jatuh dalam dosa, ia akan kembali bangkit. Juga tidak mudah goyah atau menyerah dalam menapaki rencana Tuhan[[7]](#footnote-7). Faktor yang mempengaruhi seorang dalam bertumbuh dan mengenal Allah informan menyebutkan media sosial, lingkungan kampus, rutinitas dan komunitas gereja atau *Youth*. Informan menerangkan bahwa anggota selnya lebih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan yang mengarah pada rasa khawatir namun komunitas gereja atau youth menjadi penangkal hal ini. Sebab hal-hal seperti pengharapan, support, perhatian selalu diberikan leader dirasakan setiap anggotanya.

#### **Informan 3**

Informan 3 menjelaskan bahwa pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah mereka yang dapat mengenali Tuhan yang mereka sembah dan memahami kehendakNya berdasarkan Firman Tuhan dan kebenaranNya. Yang kemudian menjadikan kehendak Tuhan sebagai prioritas dan mengesampingkan egonya. Informan menjelaskan ciri orang yang mengalami pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah mereka yang berlaku tertib tidak bertentangan dengan Firman, memiliki sifat Kristus yang nampak serta kerinduan terhadap Firman dan Tuhan itu sendiri. Informan menambahkan alasan mengapa terhadap hal-hal ini, sebab mereka yang demikian akan sangat muda untuk membedakan yang baik dan jahat serta dengan mudah menjauhi hal negatif[[8]](#footnote-8). Informan juga menerangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan pengenalan akan Allah,yaitu Firman Tuhan yang didapat sesuai dengan masalah atau pergumulan hidup. Dimana Firman Tuhan langsung memberikan dampak baik dalam pemahaman akal budi dan nilai kehidupan. Selanjutnya keteladanan mentor dan faktor diri sendiri dalam tidak berusaha mengenal bahkan pada Allah.

#### **Informan 4**

Informan 4 menjelaskan bahwa pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah pertumbuhan yang memicu seseorang untuk mau dan rindu dalam mencari Tuhan.yang terwujud dalam keinginan dan ketaatan dalam mengikuti ibadah, saat teduh, berkumpul dalam komunitas yang membangun dan saling menguatkan, kelas pendalaman dan penggalian Alkitab yang didasarkan akan kesadaran pribadi untuk mencari Tuhan. Karakteristik dari seorang yang mengalami pertumbuhan ialah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang Allah, perintahNya dan semua terkait tentang Tuhan dan kerohanian yang benar[[9]](#footnote-9). Kedua ketaatan yang konsisten mengikuti ibadah. Informan juga menjelaskan perihal faktor terkait pertumbuhan dan pengenalan akan Allah salah satunya lingkungan pertemanan, keluarga, gereja, mentor atau leader yang diteladani, standar ibadah seperti LDC, lirik musik, hal-hal minor dalam ibadah seperti kata-kata pemimpin pujian atau powerpoint pengkhotbah dan komunitas yang diikuti serta masalah pribadi terkait iri kepada sesama.

#### **Informan 5**

Informan 4 menjelaskan bahwa pertumbuhan pengenalan akan Allah bukan semata-mata secara kata orang atau secara garis besar saja. Melainkan memahami perbuatan Tuhan baik dalam rencana keselamatanNya, pengorbanNya sehingga seorang memahami sosok Tuhan sebagai penopang segalaNya. Informan menjelaskan karakteristik seorang yang mengalami pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah mereka yang memiliki rasa belajar dan ingin tahu yang mendalam akan Firman Tuhan[[10]](#footnote-10). Informan menjelaskan bahwa faktor lingkungan dan komunitas yang berpengaruh besar secara pribadi. Sebab dampak dari adanya komunitas itu cukup besar. Dengan adanya komunitas yang terus mendorong dan membantu untuk mengenalkan Allah cukup besar.

### **Sub Fokus 3 : Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World**

#### **Informan 1**

Pada aplikasinya, informan menjelaskan bahwa pamahaman akan 2 Petrus 1:5-7 ini berkontribusi dalam pemuridan yang mereka lakukan. Dimana pemuridan dilakukan dalam bentuk *small group* yang terbagi menjadi beberapa sel. Yang mana dilakukan disetiap ibadah. Yang mana memberikan pemahaman akan bersyukur, keperdulian yang diwujudkan melalui *sharing* dalam kelompok sel. Selain pemuridan, informan menjelaskan ada kelas pemuridan yang mengajarkan dasar-dasar kekristenan baik tentang iman, hidup dalam kerajaan Allah, bagaimana cara hidup dalamkerajaan Allah serta nilai-nilai tentang pemulihan gereja. Dimana sebagai tubuh Kristus, gereja harus saling membantu, yang mana terwujud dikasih persaudaraan dalam 2 Petrus 1:7.

Informan menjelaskan kualitas yang tercermin berdasarkan 2 Petrus 1:5-7 salah satunya ialah dalam hal tata krama. Tata krama yang dimaksud berkaitan soal adab dan menjaga hubungan antarsesama. Informan menjelaskan bahwa ada kasus dimana terkait ucapan bahwa seseorang bisa tersinggung atau diremehkan dengan mempertanyakan kesanggupan dalam mengerjakan suatu hal. Informan berpendapat Penguasaan diri dan kasih persaudaraan menjadi modal dalam menjaga tata krama.

Informan menjelaskan dalam mendorong pertumbuhan pengenalan akan Allah bagi anggota Youth diberikan kesempatan untuk tergabung dalam pelayanan mission trip yaitu kesekolah. Guna menunjukan bagaimana kondisi ladang pelayanan secara realita. Entah baik atau buruk, bagus atau tidak mereka melihat keadaan secara nyata. Dari sana informan menjelaskan respon dari para anggota Youth. Beberapa merasa bersyukur karena tempat mereka bertumbuh secara rohani jauh lebih baik dari pada yang lain, beberapa menunjukan mimik tidak suku atau terpaksa, beberapa merasa antusias dalam ikut melayanani.

Informan juga menerangkan soal evaluasi untuk mengukur efektivitas pertumbuhan pengenalan akan Allah. Ada 4 poin yang diringkas menjadi 4 P (*Presence Of God, Person, Prosedure, Property*). *Presence Of God*, Anak muda harus perhatian dengan hadirat Tuhan yang diterapkan dengan menuliskan kesan apa yang didapat dihari itu ketika Firman disampaikan. Yang membantu anak muda untuk bersyukur. *Person*, membangun keperdulian antarsesama. diwujudkan dalam mendoakan teman-teman yang tengah dalam masalah, seperti dalam kelompok sel. Selanjutnya *Prosedure* lebih kepada melakukan apa-apa saja secara procedural dapat melayani dan membantu ornglain . Dan *Property* lebih kepada masalah teknis ibadah dan perlengkapan

#### **Informan 2**

Informan menjelaskan terkait pemahaman akan 2 Petrus 1:5-7 berkontribusi bagi *leader* yaitu bahwa semakin memacu untuk semakin bertumbuh dan memiliki nilai dan karakter yang semakin serupa dengan Kristus yang bermaanfaat maka orang disekitar akan memperhatikan dan ikut meniru serta belajar menjadi sama baiknya seperti *leader.* Sehingga segala nilai dan sikap baik serta luhur dapat diturunkan atau ditularkan dari perlakuan para *leader* yang selalu ada, peduli. Membuat anak muda terinspirasi.

Informan menerangkan bagaiamana pemaham serta pengalaman para anggotanya yang bertumbuh dan semakin mengenal Allah melalui komintmen ketekunan merenungkan Firman Tuhan yang dipsoting di Instagram yang memerlukan waktu 5-10 menit. Dari kegiatan ini, informan menjelaskan ada beberapa anggota yang mulai mengadakan pendalam Firman secara berkelompok diluar kegiatan gereja lewat *zoom meeting*. Untuk membantu anak muda semakin bertumbuh, disediakan *sermon note.* Sermon note ini berisikan isi firman yang disampaikan namun ada beberapa bagian rumpang yang nantinya akan diisi oleh para anggota guna melatih ketanggapan dalam merasakan hadirat Tuhan serta lebih fokus dengan firman yang disampaikan.

Informan menjelaskan terkait *Presence Of God* dan *Person* sebagia acuan dalam mengevaluasi. Dimana evaluasi dilakukan tiap minggu dihari senin. Untuk *Presence Of God* untuk para *leader* bisa membagikan ucapan syukur yang mereka rasakan selama hari itu. *Person*, para leader bersama anggota sel akan mendoakan siapa saja dari mereka yang butuh didoakan ataupun juga bisa didoakan secara pribadi dalam saat teduh masing-masing.

Informan menyatakan bahwa pertumbuhan para anggotanya bila dilihat secara grafik memang tidak terus menanjak naik pertumbuhannya. Tapi bila diamati lebih lagi maka didapati kalau pertumbuhan setiap anak terlihat naik turun namun dalam progres naik. Yang menandakan sebagai sesuatu yang baik.

#### **Informan 3**

Informan menjelaskan perihal kelas-kelas yang diadakan guna membangun kualitas seperti iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri dan kasih persaudaraan. Seperti kelas DK (Dasar Kekristenan) disana diajarkan tentang doktirin dan dasar Kristenan serta kebenaran Firman Tuhan. Dan HB (Hubungan Berjemaat) diajarkan sebagaimana mestinya warga gereja berperilaku dan mengamalkan nilai Kristiani. Juga Cetak Biru Cinta sama Impact On, dimana di Cetak Biru Cinta merupakan kelas yang berbicara tentang masalah tentang masalah percintaan namun melihatnya dalam sudut pandang Kekristenan, tentang lawan jenis itu dan bagaiamana merespon. Juga Impact On, kelas yang berbicara perihal gambar diri seseorang. Informan menegaskan semuanya kelas ini dimaksudkan untuk memperlengkapi jemaat, memberikan pengatahuan untuk tidak ceroboh dalam bertindak, bijak dalam memilih suatu pilihan atau tindakan. Serta mewujudkan rasa persaudaraan yang erat. Yang mana kelas yang dijelaskan ini pengamalan akan nilai-nilai seperti kebajikan, penguasaan diri, pengetahuan serta kasih persaudaraan.

#### **Informan 4**

Informan menerangkan bagaimana nilai-nilai dalam 2 Petrus 1:5-7 dapat teramalkan melalui small group yang Bernama Contact Group. Disini pada *leader*  yang begitu aktif baik dalam memberikan perhatian serta perduli baik dalam ibadah, sewaktu sel atau dihari-hari biasa. Keterbukaan para *leader* memancing para anak muda untuk berani terbuka sebab mereka merasa ada penerimaan kehadiran anak muda ini. Juga dengan sigap mengikuti perkembangan dari anggota sel. Mulai dari *circle* pertemanan dan kegegemaran para *leader*  mengikuti dan menjadi bagian dari anak muda. Sehingga ketika pemuridan dilakukan, penanam nilai-nilai Kristiani dapat diterima.

Informan juga mencerita kehidupan semasa remajanya yang merupakan anak yang sempat dimuridkan di *Contact Group* hingga akhirnya ia menjadi *Youth Leader* dan memuridkan orang lain. Hal inilah yang membuat relasi semakin kuat dan penanaman nilai kasih akan persaudaraan, yang dimulai dari empati, perhatian, perduli, saling mendoakan dan membantu serta mendorong satu sama lain semakin bertumbuh terjadi dengan baik.

Namun informan juga menjelaskan ada saja faktor yang mengganggu nilai-nilai seperti kasih persaudaran dan penguasaan diri terhalau. Informan menceritakan kasus dimana anak-anak muda disana khususnya dibagian pujian saling iri karena pembagian jadwal pelayanan yang bagi mereka tidak adil. Yang mana ego masing-masing anak muda menjadi kendala dalam membuat suasana bertumbuh hilang.

#### **Informan 5**

Menurut informan, anggota MDC Youth memiliki hati untuk belajar dan mengenal Tuhan ditengah kehidupan sosial para anak muda yang meremehkan akan kekristenan dan gereja serta kehidupan yang jauh dari ketertiban berdasarkan Firman Tuhan. Anak muda MDC Youth menunjukan rasa ingin tahu mereka dengan ikut segalal kegiatan serta ibadah tiap minggu. Dan mulai bermunculan anak muda menawarkan diri untuk gabuug dalam pelayanan.

Informan menjelaskan bahwa hal ini tidak lepas dari peran aktif mentor yang selalu aktif serta membantu dan membimbing untuk anak-anak lebih berani dalam mengaktualisasikan diri. Juga melalui teladan hidup dari mentor-mentornya ada memberikan gambaran akan nilai seperti penguasaan diri, kasih, pengampunan, ketekutan, menolong, perduli kepada anak muda sehingga mereka bisa meniru dan mempraktekan dalaam MDC Youth dan lingkungan sekolah.

## **Pembahasan**

### **Sub Fokus 1 : Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7**

Berdasarkan hasil wawancara di MDC Youth Surabaya Ciputra World didapatkan bahwa kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 menerangkan sebagai seorang yang telah menerima bagian bersama dengan Kristus Yesus dalam Kerajaan Allah, orang percaya dituntun untuk sungguh-sungguh dalam arti penuh tekat, ketekunan, penuh keyakinan secar konsisten menambahkan atau memperlengkapi seseorang. Bukan dalam arti memperlengkapi dengan ilmu pengetahuan melainkan dengan segala nilai-nilai Kristus Yesus sebagai pusatnya. Dan untuk menjadi serupa dengan Yesus. Sebagai wujud kecintaan dan pertanggung jawaban dalam mempertahankan iman percaya, yang mana telah memanggil setiap orang percaya untuk ikut ambil bagian dalam Kristus Yesus.

Yang mana pemahaman dan pengamalan nilai 2 Petrus 1:5-7 menjadi salah satu dasar dalam membawa pertumbuhan serta membawa iman percaya anak muda kepada tingkatan yang lebih hingga mencapai standar, yaitu Kristus itu sendiri.

### **Sub Fokus 2 : Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH**

Pertumbuhan tidak selalu berbicara perihal kuantitas yang bertambah. Pertumbuhan pengenalan Allah berbicara perihal bagaimana memahami serta merasakan hadirat Tuhan secara berkala. Yang membawa seseorang dalam kemampuan memahami kehendak Allah serta mengenali secara jelas, siapa Tuhan yang disembah. Dimana prioritas hidupnya melakukan kehendak Bapa dan mengesampingkan ego diri. Dan pertumbuhan pengenalan ini didasarkan pada rasa rindu dan kecintaan akan Allah. Dimana dalam setiap tindakan dilandaskan kesadarkan bahwa hidup dalam pengawasan Allah.

Informan memiliki cara pandang masing-masing dalam memaknai pertumbuhan pengenalan akan Allah. Namun yang membuat semua saling berkaitan ialah ciri atau karakteristik yang nampak yaitu kasih dan mengasihi, tertib dan tidak berlaku menyimpang dari firman dan perintah Tuhan serta keingin tahuan yangbesar untuk mencari tahu dan mengenal Allah.

### **Sub Fokus 3 : Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World**

MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World tengah mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam 2 Petrus 1:5-7 kaitanya dalam pertumbuhan pengenalan akan Allah. Hal ini dapat tercermin dalam salah satu pilar dari MDC itu adalah pemulihan gereja. Yang mana didalamnya ada pemuridan yang membawa pada pemulihan yaitu membawa gereja kedalam kodrat Ilahi. Dapat dilihat dari banyaknya kegiatan yang diselenggerakan. Seperti DK (Dasar kekirstenan) yang berguna memperlengkapi pengetahuan dan pemahaman anak muda akan dasar-dasar Kristen, doktrin, serta nilai-nilai yang dibawa oleh gereja MDC. HB (Hubungan Berjemaat) membawa jemaat untuk bisa bersikap sebagaimana gereja sebagai warga Kerajaan Allah serta bagaimana bersikap dan berlaku antar sesama. Cetak Biru Cinta melihat makna cinta dan mencintai dalam sudut pandang kekristenan serta bagaiamana bersikap dan merespon lawan jenis. *Contact Group* kelompok sel yang bertujuan membangun rasa persaudaraan yang lebih lagi. Menumbuhkan keterbukaan sekaligus bersama-sama membahas Firman Tuhan dan memaknainya dalam kehidupan sehari-hari. Semua kegiatan ini tak lain untuk menanamkan bagaimana seorang yang percaya harus beriman. Dan dalam iman mereka haruslah terwujud kebajikan yaitu berbuat baik kepada sesama. Juga pengetahuan sebagai kacamata untuk berjalan pada jalan benar. Penguasaan diri membaut orang semakin bijaksana serta kasih persaudaraan untuk menumbuhkan keperdulian serta empati antar sesama.

Keteladannya menjadi kunci dari keberhasilan dalam menurunkan atau mempengaruhi orang lain. Untuk memiliki sifat dan nilai yang luhur seperti Kristus. *Leader* menjadi ujung tombak dalam merawat dan menjaga agar anak muda tidak tersesat, anak muda tetap merasakan suasana rumah digereja, *leader* menjadi sosok yang mereka andal juga teladan yang patut diikuti.

Dibarengi dengan evalusi yang berpusat pada 4 P (*Presence Of God, Person, Prosedure, Property*) yang masing-masing bagian melihat dan memantau bagaiman pertumbuhan kerohanian anak muda di MDC Youth.

1. CL 1. [↑](#footnote-ref-1)
2. CL 2. [↑](#footnote-ref-2)
3. CL 3. [↑](#footnote-ref-3)
4. CL 4. [↑](#footnote-ref-4)
5. CL 5. [↑](#footnote-ref-5)
6. CL 1. [↑](#footnote-ref-6)
7. CL 2. [↑](#footnote-ref-7)
8. CL 3. [↑](#footnote-ref-8)
9. CL 4. [↑](#footnote-ref-9)
10. CL 5. [↑](#footnote-ref-10)